

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh:

**MAHYUDIN HARAHAHAP**  
**NIM. 11722100643**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MU'AMALAH)**  
**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Pemabayaran Zakat Fitrah Online Pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru Perspektif Hukum Islam"** yang ditulis oleh:

Nama : Mahyudin Harahap  
 NIM : 11722100643  
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dengan diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

**Dra. Nurlaili, M.Si**

**19671005 199403 2 003**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PEMBAYARAN ZAKAT FITRAH ONLINE PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT SWADAYA UMMAH PEKANBARU PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”**, yang ditulis oleh:

Nama : **MAHYUDIN HARAHAP**  
 NIM : **11722100643**  
 Program Studi : **Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : **Kamis, 14 Oktober 2021**  
 Waktu : **08. 00 WIB**  
 Tempat : **Ruang Munaqasah/Offline**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Oktober 2021

## TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua (Penguji I)  
**Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc. MA**


Sekretaris (Penguji II)  
**Muslim, S. Ag. S.H. M. Hum**

Penguji III  
**Hairul Amri, M. Ag**

Penguji IV  
**Mardiana, MA**


Mengetahui :  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

  
**Dr. H. Zulkifli, M. Ag.**  
 NIP. 19741006 200501 1 005





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mahyudin Harahap  
 NIM : 11722100643  
 Tempat/Tanggal Lahir : Sipaho/25 Januari 1999  
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)  
 Fakultas : Syariah dan Hukum  
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PEMBAYARAN ZAKAT FITRAH ONLINE PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT SWADAYA UMMAH PEKANBARU PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”** adalah benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



*[Signature]*

**MAHYUDIN HARAHAP**

NIM. 11722100643

## ABSTRAK

### **Mahyudin Harahap, (2021): Pembayaran Zakat Fitrah Online Pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru Perspektif Hukum Islam**

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa adanya pembayaran zakat fitrah secara online pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru, dan dalam pembayaran zakat fitrah secara online ini tidak ada ijab kabul secara langsung dan menggunakan uang. Maka peneliti tertarik mengkaji secara dalam bagaimana pembayaran zakat fitrah online pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru dan bagaimana pembayaran zakat fitrah online pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru Perspektif Hukum Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pembayaran zakat fitrah secara online pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru, dan mengetahui bagaimana pembayaran zakat fitrah secara online pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru Perspektif Hukum Islam.

Penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang bertempat di Lembaga Swadaya Ummah Pekanbaru Jln. Soekarno-Hatta No. 70, dengan menggunakan metode kualitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu Pengurus LAZ Swadaya Ummah dan Objeknya yaitu Pembayaran Zakat Fitrah Online pada LAZ Swadaya Ummah. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 9 orang yang terdiri dari 1 orang direktur dan 8 orang karyawan, karena jumlah populasi hanya sedikit maka populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa hasil penelitian yaitu pembayaran zakat fitrah secara online pada LAZ Swadaya Ummah yaitu melalui ATM dan *Mobile Banking* dengan menyediakan nomor rekening kepada *muzakki*, *muzakki* yang telah membayar zakat fitrah akan mengkonfirmasi kepada amil zakat melalui telpon, aplikasi whatsapp serta sms, dan amil zakat membacakan doa terhadap *muzakki*. Adapun akad atau ijab kabul yang dilakukan pada zakat fitrah online dilakukan secara online dengan memanfaatkan media sosial atau tidak bertatap muka secara langsung, dan secara Hukum Islam pembayaran zakat fitrah secara online diperbolehkan karena akad atau ijab kabul tidak termasuk rukun dan syarat zakat.

**Kata Kunci :** Zakat Fitrah Online, Hukum Islam.



## KATA PENGANTAR



Segala puji dan puja Alhamdulillah bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan karunianya kepada kita semua sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam atas junjungan alam, buah hati Aminah, Habibullah, kekasih Allah yakni Nabi Muhammad SAW, dengan berlapaskan *Allahumma Sholli 'Ala Saiyyidina Muhammad Wa 'Ala Ali Saiyyidina Muhammad*. Mudah-mudahan dengan seringnya bersholawat kita termasuk umatnya yang mendapat syafaat beliau di akhirat kelak. Amiin. Skripsi ini berjudul **“PEMBAYARAN ZAKAT FITRAH ONLINE PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT SWADAYA UMMAH PEKANBARU PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”**. Skripsi ini hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) oleh setiap mahasiswa strata satu (S1) Sarjana Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan itu datangnya dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang takterhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya skripsi ini yaitu kepada:

1. Ayahanda Alm. Sutan Habonaran Harahap dan Ibunda Nur Alima Siregar tercinta yang telah menjadi motivasi, dan senantiasa mendo'akan dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus memberikan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan Abang saya Taufiq Hidayatul Akbar Harahap, Juhri Al-Amin Harahap, Imam Maulid Harahap, S. Pd. I, kakak saya Nur Aqidah Harahap, serta istri tersayang Nur Holila Siregar yang turut mendoakan dan senantiasa memberikan semangat dan dukungan terhadap penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag selaku Rektor UIN Suska Riau dan beserta WR I, II dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.
3. Yang terhormat Bapak Dr. Zulkifli, M. A, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Bapak Dr. H. Erman M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, S.Ag, M.Si, selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum.
4. Bapak Ade Fariz Fahrullah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, ibu Dra. Nurlaili, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi syariah(Muamalah).
5. Ibu Dra. Nurlaili, M. Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan hingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
6. Pihak Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru, Bapak Nofriadi, SE selaku Direktur Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

serta seluruh karyawan yang telah banyak memberikan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti.

7. Kepada Kepala dan Staff Pustaka UIN SUSKA Riau, yang telah memberikan kesempatan dan membantu peneliti mengumpulkan literatur yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Ahmad Fauzi, S. H.I, M. A selaku Penasehat Akademis yang selalu sabar memberi nasehat motivasi kepada penulis.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah ikhlas memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah khususnya angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu semoga silaturahmi kita tetap berlanjut.

Pekanbaru, 22 Juli 2021

Penulis





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA AMIL SWADAYA UMMAH PEKANBARU.....</b>	<b>14</b>
A. Sejarah Berdirinya Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru.....	14
B. Program-Program Swadaya Ummah .....	14
C. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru.....	18
D. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru.....	19
<b>BAB III TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>20</b>
A. Zakat .....	20
1. Pengertian Zakat .....	20
2. Dasar Hukum .....	22
3. Rukun Zakat.....	25
4. Macam-macam Zakat .....	25
B. Zakat Fitrah.....	39
1. Pengertian Zakat Fitrah .....	39



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

2. Dasar Hukum Zakat Fitrah.....	40
3. Syarat-syarat Wajib Zakat Fitrah .....	42
4. Waktu Pembayaran Zakat Fitrah.....	44
5. Bentuk dan Takaran Zakat Fitrah.....	45
6. Orang Yang Berhak Menerima Zakat Fitrah .....	48
7. Orang Yang Tidak Berhak Menerima Zakat.....	51
8. Hikmah Zakat Fitrah .....	53
C. Zakat Online .....	55
1. Pengertian Zakat Online.....	55
2. Layanan Zakat Online .....	57
3. Kelebihan dan Kekurangan Zakat Online .....	59
D. Pembayaran Zakat .....	60
1. Pengertian Pembayaran .....	60
2. Bentuk-Bentuk Transaksi Pembayaran .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Pembayaran Zakat Fitrah Online pada Lembaga Swadaya Ummah Pekanbaru.....	62
B. Pembayaran Zakat Fitrah Online pada Lembaga Swadaya Ummah Pekanbaru Perspektif Hukum Islam.....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam ekonomi Islam mekanisme alokasi dan distribusi pendapatan dan kekayaan berkaitan erat dengan nilai moral Islam sebagai alat untuk menghantarkan mereka pada kesejahteraan dunia dan akhirat. Bahwa kewajiban hamba kepada Tuhannya merupakan prioritas utama segala hal tindakan manusia, yang menjadikan mekanisme distribusi pendapatan dan kekayaan yang bertujuan pada pemerataan menjadi sangat urgen dalam perekonomian Islam.

Islam telah membolehkan adanya kepemilikan pribadi, Islam juga menentukan bagaimana cara memilikinya dan mengizinkan individu untuk mengelola harta yang dimilikinya, namun Islam mengatur bagaimana mengelola harta tersebut. Islam telah mewariskan bahwa didalam harta orang kaya terdapat hak-hak orang miskin yang harus diberikan kepadanya.<sup>1</sup> Oleh karena itu Islam telah membentuk mekanisme *support* sosial dengan mendorong setiap muslim agar menolong saudaranya yang membutuhkan dengan memberikan sebagian harta yang dimilikinya.<sup>2</sup>

Salah satu kehendak dan ketentuan Allah terkait dengan hal tersebut yang harus diikuti oleh manusia adalah tentang zakat. Secara sederhana zakat merupakan transfer dari orang kaya kepada orang miskin karena didalam harta

<sup>1</sup>Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam II (Pasar, Perdagangan, Manajemen, Produksi, Konsumsi, Distribusi Keuangan, dan Kontribusi)*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2014), h.99-100.

<sup>2</sup>Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

orang kaya pada hakikatnya ada hak orang miskin. Dengan demikian zakat tidak hanya berfungsi sebagai perwujudan ketaatan kepada Allah, tetapi juga merupakan perwujudan kepedulian kepada sesama umat manusia.<sup>3</sup>

Zakat sendiri mempunyai dua pengertian: etimologi (bahasa) dan terminologi (istilah). Zakat merupakan kata dasar dari *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, dan baik, menurut lisan arab kata *zaka* mengandung arti suci, tumbuh, berkah, dan terpuji. Sementara zakat dalam perspektif terminologi syariat adalah mensucikan jiwa dan mensucikan harta benda. Keduanya pada dasarnya mengarah pada pembersihan jiwa, tetapi yang pertama adalah membersihkan jiwa dengan mengoptimalkan kualitas iman, dan yang kedua membersihkan jiwa dengan mendermakan sebagian harta benda.<sup>4</sup>

Dari segi istilah Fiqh, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah yang diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Kewajiban membayar zakat dalam Islam sebagaimana telah disebutkan Allah dalam Al-Qur'an QS. Al-Baqarah (2): 110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

“Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan”.

<sup>3</sup>Sri Nurhayati, dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), edisi 4, h. 282

<sup>4</sup>Syaikh Muhammad Bin Shalih AL-Utsaimin, *Sifat Zakat Nabi*, Penerjemah (Jakarta Timur: Darus Sunnah Press, 2014), cet.ke-3, h.viii



Sedangkan Orang yang berhak menerima zakat juga dijelaskan oleh

Allah dalam Al-Qur'an surah At-Taubah (9): ayat 60

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝۶۰ ﴾

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Adapun orang-orang yang tidak berhak menerima zakat adalah orang kaya dan orang yang masih memiliki tenaga, hamba sahaya yang masih mendapatkan nafkah dari tuannya, atau (budak belia yang menjadi tanggungan tuannya), keturunan Bani Hasyim dan Muthalab atau keturunan keluarga Rasulullah SAW, orang yang tidak beragama Islam, orang yang menjadi tanggungan yang mengeluarkan zakat.<sup>5</sup>

Zakat memberikan dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat, karena terbukti bahwa zakat dapat menunjang terwujudnya sistem kemasyarakatan yang bersatu yang mengandung unsur-unsur perasaudaraan, perkokohan umat, dan kebersamaan bersama dengan kewajiban yang menuai suatu keharmonisan dalam masyarakat membuat mereka ikut menyejahterakan masyarakat sehingga terlepas dari angka kemiskinan, karena dengan zakat

<sup>5</sup>Tim Darul Ilmi, *Buku Panduan Lengkap Agama Islam*, (Jakarta, Qultum Media, 2010), h.182

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

masyarakat memiliki semangat dalam bekerja dan membentuk pola pikir masyarakat dalam melakukan suatu perubahan ekonomi. Zakat merupakan konsep ajaran Islam yang mengandung nilai perbaikan ekonomi umat dalam memerangi kemiskinan.<sup>6</sup> Karena keberadaan zakat dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan berupaya bergerak secara sinergis menjauh dari angka kemiskinan.

Kemiskinan merupakan penyebab utama yang mendominasi terjadinya kesenjangan sosial. Islam membenci kemiskinan bagi manusia, Islam menghendaki agar manusia bebas dari tekanan kebutuhan-kebutuhan hidup material sehingga ia mempunyai waktu yang cukup untuk hal-hal yang lebih luhur dan agung.<sup>7</sup>

Zakat dalam pengelolaannya haruslah benar-benar dikelola oleh para amil zakat, yang bisa memegang amanah dari para donator maupun para *muzaki* agar dapat benar teralokasikan kepada *mustahik* yang membutuhkan dengan menentukannya sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Salah satu syarat bagi keberhasilan zakat, dalam mencapai suatu tujuan sosial kemanusiaan adalah dengan cara pendistribusian profesional yang didasarkan kepada landasan yang sehat dalam pengelolaan dana zakat.

Pengelolaan zakat bukanlah semata-mata dilakukan secara individual dari *muzakki* langsung diserahkan kepada *mustahik*, akan tetapi pengelolaan zakat lebih baik dilakukan oleh lembaga yang benar-benar khusus menangani

---

<sup>6</sup>Nurul Huda, *Keuangan Publik Islami: Pendekatan Teoritis dan Sejarah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012). h.112

<sup>7</sup>Sayyid Quthb, *Keadilan Sosial Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka, 1994). h. 185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

zakat, yang memenuhi sebuah pernyataan tertentu yang disebut amil zakat. Amil zakat inilah yang memiliki tugas melakukan sosialisasi kepada masyarakat, untuk melakukan penagihan dan pengambilan, serta mendistribusikannya secara tepat dan benar.<sup>8</sup>

Munculnya organisasi-organisasi maupun lembaga pengelolaan zakat di Indonesia, dan ini merupakan suatu indikasi bahwa kesadaran masyarakat akan menyalurkan zakat semakin maju. Pengelolaan zakat yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga swasta secara garis besar mempunyai 3 (tiga) kegiatan yang seperti penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian.

Salah satu lembaga pengelola zakat di Kota Pekanbaru adalah Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah. Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah merupakan lembaga nirlaba yang bergerak di bidang penghimpunan (*Fundraising*) dan pendayagunaan dana zakat, infak, shadaqah dan wakaf (ZISWAF), LAZ Swadaya Ummah hadir sebagai sebuah lembaga yang menguatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat dan berusaha menyalurkan dana yang sudah diterima kepada mereka yang benar-benar berhak, dan berusaha merubah nasib kaum *mustahik* menjadi *muzakki*.

Hal tersebut diatas merupakan salah satu upaya yang dimiliki oleh LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru yang berupaya memaksimalkan pemerataan ekonomi di Indonesia. Salah satu pelayanan yang disediakan oleh lembaga-lembaga zakat yang terlihat memudahkan masyarakat untuk melakukan pembayaran zakat yaitu dengan sistem online.

<sup>8</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“Salah satu produk untuk pembayaran zakat melalui sistem online yaitu *elektronik banking*”. “*Elektronik banking* merupakan sebuah jasa perbankan yang dimiliki oleh nasabah yang terdiri dari ATM (Anjungan Tunai Mandiri), *phone banking*, *internet banking*, *sms banking*, *mobile banking*”. Kemajuan teknologi di era modern yang memberikan kemudahan dalam melakukan pemabayaran zakat secara online dirasakan oleh masyarakat dengan tidak harus datang ke lembaga amil zakat yang ada. Dalam penghimpunan zakat pada LAZ Swadaya Ummah salah satunya adalah penghimpunan zakat secara online. Para *muzakki* tidak harus bertemu langsung dengan pengurus amil zakat, mereka hanya tinggal membayar zakat melalui sistem online atau via transfer melalui rekening yang disediakan lembaga amil zakat.

Namun, terdapatnya kemudahan dalam menggunakan teknologi pembayaran zakat di lihat dari ketentuan hukumnya atas transaksi yang digunakan tersebut, pembayaran zakat secara online menimbulkan sebuah polemik bagi masyarakat muslim, karena saat seorang muslim membayar zakat secara online maka pembayaran zakatnya tidak terdapat akad secara langsung.

Menurut mazhab Syafi’iyah dan Hanabilah sepakat bahwa zakat fitrah itu tidak boleh diberikan dalam bentuk uang. Dan mereka berpatokan pada hadis riwayat Ibnu Umar RA, yang artinya : “Rasulullah SAW telah mewajibkan zakat fitrah sebanyak satu sha’ kurma atau gandum atas budak, orang merdeka, laki-laki dan perempuan, baik kecil maupun besar dari



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

golongan islam dan beliau menyuruh membagikannya sebelum orang pergi sholat 'idh. (HR. Bukhori). Dan hadis riwayat abu Sa'id, yang artinya :”Pada Rasulullah SAW kami mengeluarkan zakat fitrah sebanyak satu sha’ makanan dan pada waktu itu makanan kami berupa kurma, gandum, anggur, dan keju.” (HR. Muslim).

Hadis di atas merupakan tanda jika para sahabat nabi tidak mengeluarkan zakat fitrah kecuali dalam bentuk makanan. Kebiasaan mereka dalam mengeluarkan zakat terutama zakat fitrah hanya dengan cara demikian merupakan dalil yang kuat bahwa harta yang wajib dikeluarkan dalam zakat fitrah harus berupa makanan.<sup>9</sup> Sementara dalam pembayaran zakat fitrah secara online ini adalah dalam bentuk uang.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk membahas dengan judul “Pembayaran Zakat Fitrah Secara Online Pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru Perspektif Hukum Islam.”

## B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipermasalahkan, maka penulis memberi batasan permasalahan penelitian ini pada “Pembayaran Zakat Fitrah secara Online Pada LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru Perspektif Hukum Islam”.

---

<sup>9</sup> Ragita Cahya, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keabsahan Pembayaran Zakat yang Dilakukan Secara Online, *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, Vol. 26, No 7, 2020, h. 29

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pembayaran Zakat Fitrah secara Online pada LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru?
2. Bagaimana Pembayaran Zakat Fitrah secara Online pada LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru Perspektif Hukum Islam?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk Mengetahui Pembayaran Zakat Fitrah secara Online pada LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.
  - b. Untuk Mengetahui Pembayaran Zakat Fitrah secara Online pada LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru Perspektif Hukum Islam.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan Islam khususnya mengenai analisa tentang zakat dan diharapkan menjadi sumbangan pikiran bagi pembaca.
  - b. Untuk menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti lain dalam lingkungan yang lebih luas.
  - c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) pada program S1 Fakultas Syari'ah dan Hukum.

### **E. Metode Penelitian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mencari sumber data primer langsung ketempat yang menjadi sasaran penelitian yaitu di kantor Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru yang beralamat di jalan Soekarno-Hatta.

#### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru, Sedangkan objek penelitian adalah Pembayaran zakat fitrah secara online Pada LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.

#### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 orang yang terdiri 1 orang direktur, dan 8 orang karyawan. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini hanya sedikit, maka cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono total sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel digunakan jika jumlah populasi relatif kecil yang tidak lebih dari 100 orang. Maka sampel pada penelitian ini berjumlah 9 orang yang terdiri dari 1 orang direktur dan 8 orang karyawan.

#### 4. Sumber Data

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Data Primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Data diambil secara khusus diperoleh dari pengurus Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Kota Pekanbaru, mengenai pelaksanaan zakat secara online. Data didapat melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.
- b. Data sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan mengamati dan meninjau secara langsung pada objek penelitian, tujuannya adalah untuk mengetahui keadaan sesungguhnya dilapangan sebagai pengamat pendahuluan.
- b. Wawancara, yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada pengurus Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Kota Pekanbaru dan anggota guna melengkapi data yang diperlukan.
- c. Dokumentasi, yaitu sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data-data yang ada dalam masalah penelitian.

#### 6. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat dimengerti. Setelah analisis data selesai maka hasilnya akan disajikan secara deskriptif, yaitu suatu penjelasan secara logis dan sistematis.

## 7. Metode Penulisan

Setelah data diperoleh, maka data tersebut penulis membahas dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penulis mengemukakan kaidah-kaidah atau pendapat yang umum kemudian diambil kesimpulan secara khusus.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam memaparkan isi yang terkandung dalam penelitian ini penulis menjabarkan sistematika penulisan secara global dalam hal ini penulis mensistematis menjadi 5 (lima) bab, dimana setiap bab terdiri atas sub bab, yaitu sebagai berikut:

### **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Metode penelitian dan sistematika penelitian.

### **Bab II : Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang sejarah berdirinya Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru, Program-Program Swadaya Ummah, Jejaring Program, Visi dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi LAZ Swadaya Ummah, Struktur Organisasi Swadaya Ummah Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru

### Bab III : Tinjauan Teoritis

Pada bab ini berisi tinjauan umum tentang Zakat (Pengertian Zakat, Dasar Hukum, Syarat Sah Zakat, Macam-Macam Zakat), Zakat Fitrah (Pengertian Zakat Fitrah, Dasar Hukum Zakat Fitrah, Syarat-Syarat Wajib Zakat Fitrah, Waktu Pembayaran Zakat Fitrah, Bentuk dan Takaran Zakat Fitrah, Orang Yang Berhak Menerima Zakat, Orang Yang Tidak Berhak Menerima Zakat, Hikmah Zakat, Zakat Online (Pengertian Zakat Online, Layanan Zakat Online, Kelebihan dan Kekurangan Zakat Online serta Pendapat Ulama tentang Zakat Fitrah Online), Pembayaran Zakat (Pengertian Pembayaran, Bentuk-bentuk Transaksi Pembayaran.

### Bab IV :Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas Pembayaran Zakat Fitrah Secara Online pada LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru dan tinjauan Hukum Islam Tentang Pembayaran Zakat Fitrah Secara Online Pada LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.

### Bab V : Penutup

Bab ini memuat kesimpulan hasil penelitian dan saran penulis berdasarkan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM GERAJ ZAKAT SWADAYA UMMAH KOTA PEKANBARU

#### A. Sejarah Berdirinya Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru

Swadaya Ummah berdiri pada tahun 2002, dengan Badan Hukum Yayasan, dengan Akte Notaris Tajib Raharjo, SH Nomor 115 Tahun 2002. Pada tahun 2003 Swadaya Ummah telah dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) Provinsi Riau oleh Gubernur Riau HM. Rusli Zainal, SE dengan dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) Gubernur Riau Nomor 561/XII/2003. Dengan demikian Swadaya Ummah telah diakui secara resmi menjadi lembaga pertama yang dipercaya pemerintah Propinsi Riau untuk mengelola dana zakat, infaq, sedekah maupun wakaf.<sup>10</sup>

Program-program Swadaya Ummah terdiri dari program yang bersifat karitas (*Charity*) dan program yang bersifat pemberdayaan (*Empowering*) . program-program tersebut saling mengintegrasikan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan mandiri.

Pada hakekatnya zakat, infaq/ sedekah maupun dana sosial lainnya yang diamanahkan melalui Swadaya Ummah didayakan untuk menaikkan harkat hidup kaum Dhuafa. Dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, dampak manfaat yang luas, berkelanjutan dan akhirnya

<sup>10</sup> Arsip kantor Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program tersebut menjadi institusi yang mandiri untuk kaum Dhuafa dan berujung menjadi Aset Sosial Masyarakat Indonesia.

### B. Program-Program Swadaya Ummah

#### 1. Program Kesehatan

Pada Tahun 2003 Swadaya Ummah sangat aktif dalam memberikan pelayanan pengobatan cuma-cuma bagi masyarakat miskin kota Pekanbaru dan sekitarnya. Program ini mendapatkan antusias yang baik dari masyarakat, sambutan positif dari donatur dan *Muzakki*. Sampai pada tahun 2005 program ini masih berjalan, apalagi saat itu musim bencana dimana-mana, sehingga bantuan medis sangat dibutuhkan masyarakat. Pada tahun 2006, program pelayanan kesehatan ini dikembangkan. Akhirnya berdirilah sebuah “Klinik Sehat Dhuafa” yang dinahkodai oleh tenaga-tenaga medis profesional baik dokter maupun perawat. Fokusnya pada saat itu adalah pengobatan umum hingga berjalan pada tahun 2007.<sup>11</sup>

Pada tahun 2008 “Klinik Sehat Dhuafa” dikembangkan lagi dengan adanya layanan persalinan hingga akhirnya berdirilah satu unit Rumah Bersalin Insani yang bebas biaya dan balai pengobatan, dan ambulance gratis hingga berjalan saat ini. Manfaatnya pun semakin luas dirasakan masyarakat miskin setiap bulannya, Rumah Bersalin Insani dan Balai Pengobatan bebas biaya telah melayani sebanyak

<sup>11</sup> Arsip Kantor Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.100 pasien hingga saat ini. Jika Allah mengizinkan, klinik ini akan dikembangkan menjadi RSI.

#### 2. Program Pendidikan (Beastudi Ummah)

Program Beasiswa bagi siswa berprestasi dari kalangan keluarga kurang mampu, anak yatim, maupun korban putus sekolah. Beasiswa ini diberikan secara intensif, berkelanjutan dan disertai pendampingan dan pembinaan. Sebera penerima Program Beasiswa Swadaya Ummah sudah mencapai 11 kabupaten/kota se Propinsi Riau dan Propinsi Bengkulu yang diberikan kepada keluarga Korban Bencana Gempa Bengkulu tahun 2007.

LAZ Swadaya Ummah mengupayakan nmendirikan sebuah model sekolah Gratis bagi Dhuafa, dengan jenjang SMP. Didirikannya sekolah SMP IT Madani ini memang menjadi tekad bersama managemen Swadaya Ummah, meskipun dengan fasilitas apa adanya diawal pendirian. Maka dengan berbekal tekad dan keyakinan atas pertolongan Allah, serta terus belajar mencari referensi, maka didirikanlah sekolah pada tahun 2011, yang diberinama Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu ( SMP IT) Madani *School*.

#### 3. Program Peduli Ekonomi

LAZ Swadaya Ummah terus melaksanakan program perberdayaan dhuafa, agar dapat mengentaskan kemiskinan dengan meningkatkan penghasilan ekonomi keluarga sehingga dapat menjadi *muzakki* dan mencegah praktek riba. Melalui divisi program ekonomi,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAZ Swadaya Ummah gulirkan Program UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah).

Sampai pada saat ini sudah 310 UMKM yang telah dibantu modal usaha dengan sistem Qordhul Hasan (Pinjaman tanpa bunga) melalui program Ummah tersebut. Program ini dapat menggerakkan sektor ril masyarakat diantaranya pada bidang perdagangan, pertanian, perikanan, konveksi dan peternakan. Program UMMAH membantu UMKM dalam mengembangkan usaha karena mereka mendapatkan pinjaman modal usaha tanpa ada margin dan dikembalikan dengan angsuran yang ringan, angsurannya dikumpulkan dan disalurkan lagi ke UMKM yang membutuhkan modal.

Selain mendapat modal usaha, penerima manfaat program UMMAH juga diharuskan mengikuti program pembinaan dan pelatihan pengembangan usaha sehingga mereka memiliki kepribadian yang Islami, skil yang mumpuni dalam mengembangkan usaha.<sup>12</sup>

#### 4. Program Peduli Bencana

Swadaya Ummah juga menyentuh masyarakat Korban Bencana/Korban Konflik bencana gizi buruk dan dalam dan luar negeri seperti bantuan kemanusiaan untuk korban gempa dan tsunami di Aceh, Jawa Tengah, Bantul, Sumatera Barat, Bengkulu, Bantuan Kemanusiaan untuk Rakyat Palestina, Bantuan Kemanusiaan untuk Korban Banjir di Riau, Bantuan Kemanusiaan untuk krisis pangan di

<sup>12</sup> Arsip Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau, Bantuan Kemanusiaan untuk penderita gizi buruk dan gizi kurang di Riau, Bantuan Kesehatan untuk penderita DBD dan Malaria di Indragiri Hilir serta bantuan kemanusiaan untuk korban kebakaran dan angin puting beliung di Indragiri Hilir dan Kota Pekanbaru.

#### 5. Program Kampung Berdaya

Kampung berdaya adalah program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat kurang mampu sehingga dapat hidup lebih layak dan mandiri. Program ini menyentuh sektor riil diantaranya pertanian, perikanan, dan peternakan. Sehingga zakat, infak, sedekah yang diamanahkan kepada swadaya ummah dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia.

#### 6. Program Saluran Qurban

Salam qurban adalah program tebar hewan qurban yang bertujuan menumbuhkan simpati dan kepedulian kita kepada masyarakat dan daerah miskin yang terisolir, minus, rawan pangan, dan daerah konflik kemanusiaan. Program ini sudah berjalan sejak tahun 2003 hingga sekarang.

#### 7. Program Wakaf Al-Quran

Program wakaf Al-Quran Swadaya Ummah adalah program dalam bentuk pemberian Al-Quran kepada Mauquf 'alaih (Mushola, Masjid dan Santri) yang membutuhkan atas nama nasabah yang mengikuti Program Wakaf Al-Quran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Visi dan Misi LAZ Swadaya Ummah

#### VISI

LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru memiliki Visi menjadi Lembaga Amil Zakat yang amanah dan profesional, menyantuni dan memberdayakan Kaum Dhuafa serta Korban Bencana Kemanusiaan.<sup>13</sup>

#### MISI

1. Mengelola dana masyarakat berupa zakat, Infaq/Sedekah, Wakaf, Hibah, dana kemanusiaan (emergency fund corporate), CSR , dan dana lainnya secara professional dan transparan dalam bentuk program karitas dan pemberdayaan dengan tujuan meringankan beban hidup Kaum Dhu'afa. Menjadi mediator perusahaan-perusahaan dan pemerintah dalam usaha meringankan beban hidup Kaum Dhu'afa.
2. Inisiator dalam membuka lapangan kerja baru.
3. Mewujudkan asset social masyarakat .
4. Memberikan edukasi kepada semua pihak untuk turut bersama peduli terhadap nasib kaum Dhu'afa.

Selain itu, LAZ Swadaya Ummah juga memiliki fungsi untuk menjalin Ukhuwah Islamiyah (Persaudaraan Islam) melalui pemungutan dan penyaluran dana Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf serta memasyarakatkannya dan juga menunjang pemberdayaan umat

<sup>13</sup> Arsip Kantor Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru



melalui program pemberian modal bagi pedagang ekonomi yang lemah.

#### **D. Struktur Organisasi Swadaya Ummah**

Direktur Eksekutif	: Nofriadi, S.Si
Manajer Keuangan dan Umum	: Fenny Vestia, SE
Staff keuangan dan Umum	: Aulia Jumaida, SE
Manajer Fundraising	: Novi Erizon, SH
Staff Fundraising	: Firman Saputra, SE
	: Nia Saputri, S.Si
Staff Media	: Rahmad Dianto, S.Pd
	: Fathromi Ramdlon, S.Pd
Manajer Perberdayaan dan Penyaluran	: Ahmad Rifai, SH, M.H.
Dewan Syariah	: Sudjiat, MA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Zakat

##### 1. Pengertian Zakat

Zakat secara bahasa merupakan mashdar dari lafadz *zaka-yazku-zakatan* yang berartikan *al-barakah* (berkah), *an-nama* (tumbuh, berkembang), *at-thaharoh* (bersih/ suci) dan *ash-shalahu* (baik). Dalam Al Quran surah at-taubah ayat 103 zakat dapat dimaknakan dengan membersihkan atau mensucikan. Sedangkan menurut istilah adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang Allah SWT. wajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya di waktu tertentu.<sup>14</sup>

Zakat merupakan salah satu dari Rukun Islam dan disebutkan secara beriringan dengan kata shalat pada 82 ayat di dalam Al-Quran.<sup>15</sup> Zakat menurut istilah agama Islam adalah kadar harta yang tertentu, yang diberikan kepada yang berhak menerimanya, dengan beberapa syarat.<sup>16</sup> Menurut Sayyid Sabiq kata zakat merupakan nama dari sesuatu hak Allah yang dikeluarkan seseorang kepada fakir miskin. Dinamakan zakat dikarenakan mengandung harapan untuk

<sup>14</sup> Safrida dan Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah*, ( Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2015) h. 119

<sup>15</sup> Sayyid Sabiq , *Fiqh Sunnah*, alih bahasa oleh Nor Hasanuddin, ( Jakarta: Darul Fath, 2004) , Cet. ke-1, jilid 1, h. 497

<sup>16</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, ( Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), Cet. Ke-80, h. 192

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan berkah, membersihkan dan memupuk jiwa dengan berbagai kebaikan.<sup>17</sup>

Dari segi istilah Fiqh, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah yang diserahkan kepada orang-orang yang berhak.<sup>18</sup> Para pemikir Ekonomi Islam kontemporer mengartikan zakat sebagai harta yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau pejabat yang berwenang, kepada masyarakat umum atau perorangan yang bersifat mengikat dan final, tanpa mendapat imbalan tertentu yang dilakukan pemerintah sesuai kemampuan pemilik harta, yang disalurkan untuk memenuhi kebutuhan delapan golongan yang telah ditentukan oleh Al-Quran.<sup>19</sup>

Zakat menurut Al-Mawardi dalam Kitab Al-Hawi, dia menjelaskan zakat itu nama bagi pengambilan tertentu dari harta yang tertentu, menurut syarat-syarat tertentu untuk diberikan kepada golongan yang tertentu.<sup>20</sup>

Sedangkan zakat menurut ulama 4 mazhab yaitu:

- a. Imam Maliki mendefinisikan zakat yaitu mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta tertentu ketika telah mencapai *nishab* kepada yang berhak menerimanya (*mustahiq*), jika telah sempurna

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 119

<sup>18</sup> Oni Sahroni dkk, *Fikih Zakat Kontemporer*, (Depok: Rajawali Press, 2019) h. 6

<sup>19</sup> Nuruddin Muhammad Ali, *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), h. 7

<sup>20</sup> Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1991) h. 26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemilikannya dan mencapai *haul* (setahun) kecuali pada harta tambang dan hasil pertanian.

- b. Imam Hanafi mendefinisikan zakat yaitu menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta tertentu sebagai milik orang yang khusus, menurut ketentuan syara' untuk memperoleh keridhaan Allah SWT.<sup>21</sup>
- c. Imam Syafi'i merupakan nama atau sebutan yang disandarkan kepada apa yang dikeluarkan dari harta (zakat mal) atau badan (zakat fitrah) kepada pihak-pihak tertentu, sesuai dengan cara yang khusus.
- d. Imam Hanbali mendefinisikan zakat yaitu suatu hak yang wajib (dikeluarkan) dari harta tertentu untuk diberikan kepada golongan tertentu pada zakat tertentu pula.<sup>22</sup>

Dari berbagai definisi tentang zakat diatas, dapat disimpulkan bahwa zakat adalah nama untuk suatu kadar harta tertentu yang harus diserahkan kepada golongan tertentu, yang memiliki syarat-syarat tertentu dalam melaksanakannya.

## 2. Dasar Hukum

Zakat merupakan rukun Islam yang memiliki dimensi sosial-ekonomi yang bertujuan untuk mewujudkan keadilan ekonomi pada masyarakat. Banyak ayat Al-Qur'an dan hadist yang menjelaskan Hukum Zakat, diantaranya :

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 28

<sup>22</sup> Safrida dan Nurhayati Zein, *Op. Cit.*, h. 120-121



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Al-Qur'an

Al-Qur'an ada beberapa ayat yang menerangkan tentang diwajibkannya zakat bagi setiap muslim, diantaranya dalam surat At-Taubah (9) 103 :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

“Ambilah zakat dari sebagian harta mereka dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa segala sesuatu yang berharga (kekayaan) yang dimiliki manusia dan memenuhi syarat dan rukun zakat, maka wajib dikeluarkan zakatnya. Adanya syarat dan rukun tersebut, merupakan prinsip keadilan yang diajarkan oleh Islam dan prinsip keringanan yang terdapat di ajaran-ajarannya tidak mungkin akan membebani orang-orang yang terkena kewajiban tersebut untuk melaksanakan sesuatu yang tidak mampu dilaksanakannya dan menjatuhkannya kedalam kesulitan yang tidak diinginkan oleh Tuhan.<sup>23</sup>

Menurut Sayyid Sabiq maksud ayat diatas adalah, “Wahai Rasul, pungutlah zakat dari harta kekayaan orang-orang mukmin, baik harta yang telah ditentukan sebagai kewajiban maupun harta

<sup>23</sup> Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat, Cet. Ke-IX*, (Bogor : Pustaka Lentera Antar Nusa, 2006), h. 125

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak ditentukan sebagai sedekah. Tujuannya adalah untuk membersihkan mereka dari penyakit kikir dan serakah, sifat-sifat tercela dan kejam terhadap fakir miskin dan orang-orang yang tidak memiliki harta dan sifat lainnya.<sup>24</sup>

## b. Hadis

Hadis yang menerangkan tentang zakat diantaranya:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى الْيَمَنِ. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَفِيهِ : إِنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ، تَأْخُذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ فَتُرَدُّ فِي فَقَرَائِهِمْ. (متفق عليه)

” Dari Ibnu Abbas r.a, bahwasanya Nabi SAW. mengutus Muadz ke Yaman-kemudian Ibnu Abbas menyebutkan hadist itu-dan dalam hadist tersebut Nabi bersabda: “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan zakat atas mereka dari harta-hartanya, diambil dari orang-orang kaya dan diserahkan kepada yang fakir-fakir dari mereka”. (HR. Muttafaq ‘alaih)<sup>25</sup>

Dengan dasar hukum diatas menunjukkan bahwa zakat merupakan ibadah sosial yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam dengan ketentuan-ketentuan tertentu yang telah tertulis dalam Al-Quran dan hadist. Dengan adanya kewajiban zakat, menunjukan bahwa pemilikan harta bukanlah kepemilikan mutlak tanpa ada ikatan hukum, akan tetapi hak milik tersebut merupakan suatu tugas sosial yang wajib ditunaikan sesuai dengan kedudukan manusia sebagai hamba-Nya.

<sup>24</sup> Sayyid Sabiq, *Op. Cit.* h. 498

<sup>25</sup> Ibn Hajar al-Asqalani, *Bulughul Maram*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2009), h.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Rukun Zakat

## a. Niat

Para Fuqoha sepakat bahwa sahnya niat merupakan salah satu syarat membayar zakat, demi membedakan dari kafarat dan sedekah-sedekah lainnya.<sup>26</sup> Karena, Nabi Saw. bersabda:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

“Sesungguhnya semua amal adalah tergantung niat”

Zakat merupakan ibadah, agar ibadah zakat menjadi sah, seseorang yang ingin mengeluarkan zakat disyaratkan berniat. Caranya adalah hendaklah seseorang yang membayar zakat itu menunjukkan tanda-tanda keridhaan kepada Allah dan mengharapkan pahala hanya dari-Nya. Adapun di dalam hati, hendaklah ia menanamkan suatu tekad bahwa itu merupakan zakat yang diwajibkan atas dirinya.<sup>27</sup>

## b. Tamlik atau Memberikan Kepemilikan

Disyaratkan pemberian hak kepemilikan demi keabsahan pelaksanaan zakat. Yakni, dengan memberikan zakat kepada orang-orang yang berhak.<sup>28</sup>

## 4. Macam-Macam Zakat

<sup>26</sup> Wahbah Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, Jilid III, h. 182

<sup>27</sup> Sayyid Sabiq, *Op. Cit.*, h. 510

<sup>28</sup> Wahbah Zuhaili, *Op.Cit.*, h. 184

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT. menetapkan dua macam zakat yang akan dikeluarkan oleh umat Islam yaitu zakat Fitrah dan zakat Mal.

a. Zakat Fitrah

Zakat Fitrah adalah sejumlah harta yang wajib ditunaikan oleh setiap *mukallaf* (orang Islam, baligh, dan berakal) dan setiap orang yang nafkahnya olehnya dengan syarat-syarat tertentu.<sup>29</sup> Zakat fitrah yaitu zakat untuk membersihkan diri yang dibayarkan setiap bulan Ramadhan.

Zakat fitrah berbeda dengan zakat yang lainnya, karena ia merupakan pajak atas diri manusia. Sedangkan zakat yang lainnya merupakan pajak atas harta yang dimilikinya. Kemudian ini berdampak kepada syarat yang tidak sama antara zakat fitrah dengan zakat yang lainnya, seperti halnya nishab atau haul.

b. Zakat Mal

Zakat Mal merupakan zakat yang bisa dibayarkan pada waktu yang tidak tertentu.<sup>30</sup> Zakat Mal adalah zakat yang wajib ditunaikan atas kepemilikan harta dengan ketentuan-ketentuan khusus terkait dengan jenis harta, batas nominalnya (*nishab*), dan kadar zakatnya. Zakat ini disebut dengan zakat mal karena keterkaitannya yang lebih kuat dengan harta daripada keterkaitannya dengan diri pemiliknya. Oleh karena itu, syarat-

<sup>29</sup> El Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), h.139

<sup>30</sup> Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Sayriah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 289



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syaratnya pun lebih banyak yang terkait dengan harta daripada dengan diri pemiliknya.<sup>31</sup>

Zakat Maal adalah zakat harta benda, artinya zakat yang memiliki fungsi untuk membersihkan, mensucikan harta benda yang dimiliki seorang muslim. Pada mulanya zakat difardhukan tanpa ditentukan kadarnya dan tanpa pula diterangkan dengan jelas harta-harta yang diberikan zakatnya. Syara' hanya menyuruh mengeluarkan zakat, mereka yang menerimanya pun pada masa itu dua golongan saja, yaitu faqir dan miskin.<sup>32</sup> Adapun harta yang wajib dizakati adalah:

1) Emas dan Perak

Emas dan perak merupakan logam mulia yang memiliki dua fungsi. Selain barang tambang juga sebagai perhiasan. Syariat Islam memandang emas dan perak sebagai harta yang potensial. Oleh karena itu, emas dan perak termasuk dalam kategori harta yang wajib zakat.<sup>33</sup> Hal ini sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran Surah At-Taubah (9) 34:

<sup>31</sup> Arif Wibowo, Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesenjangan Kesejahteraan, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 12, No. 2, 2015, h. 30

<sup>32</sup> Imam Abi Husain Muslim bin al-Hajjaj, *Shahih Muslim, Juz I*, (Beirut Libanon: Daar al-Fikr, 1993), h. 433

<sup>33</sup> Hasan Rifa'I al-Faridy, *Panduan Zakat Praktis*, (Jakarta: Dompot Dhuafa Republika, 2003), h. 1

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ  
 لِيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ  
 وَالَّذِينَ يَكْتَنُّونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا ينفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ  
 اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ﴾

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”.

Syarat bagi pemilik emas dan perak yang wajib dizakati:

- a) Islam
- b) Merdeka
- c) Milik yang sempurna
- d) Sampai satu nisab
- e) Sampai satu tahun disimpan

Harta kekayaan dalam bentuk emas wajib dizakatkan bila telah mencapai nisab, yaitu 20 dinar emas (85 gram), dan wajib dikeluarkan zakatnya sebanyak 2,5% atau 1/40 dari jumlah emas yang dimiliki setelah sampai haul. Contohnya emas yang mencapai 85 gram, maka zakatnya  $85/40 = 2,125$  gram. Jika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbangan emas mencapai 100 gram, zakatnya adalah  $100/40 = 2,5$  gram.<sup>34</sup>

Jika ingin menunaikan zakat emas dengan uang, maka emas tersebut perlu dikonversikan dulu nilainya dengan harga emas saat hendak menunaikan zakat, misalnya Rp.800.000/gram, maka 100 gram senilai Rp.80.000.000, zakat emas yang perlu ditunaikan adalah  $2,5\% \times \text{Rp.80.000.000} = \text{Rp.2.000.000}$ .

## 2) Hewan Ternak

Dalam bahasa Arab, untuk menyebut “hewan ternak”, terdapat kata *al-an'am*. Lafazh tersebut merupakan bentuk prular/ jamak dari kata *an-na'am*. Alasan diwajibkannya menunaikan zakat hewan ternak seperti unta, sapi, dan kambing, ialah karena hewan-hewan ini banyak sekali manfaatnya selain itu, hewan-hewan ternak tersebut dapat bertambah atau berkembang biak dengan baik.<sup>35</sup>

Syarat bagi pemilik binatang yang wajib zakat :

- a) Islam
- b) Merdeka
- c) Milik yang sempurna
- d) Cukup satu nisab

<sup>34</sup> Syafrida dan Nur Haryati, *Op.Cit.*, h. 138

<sup>35</sup> El Madani, *Op. Cit.*, h. 53-54

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sampai satu tahun lamanya dipunyai
- Digembalakan di rumput yang mubah. Binatang yang di umpan (diambilkan makanannya) tidak wajib dizakati  
Nisab dan zakat satu persatunya
- Nisab dan zakat unta

Nisab	Zakatnya	
	Bilangan dan jenis zakat	Umur
5 – 9	Satu ekor kambing	2 tahun lebih
	atau satu ekor domba	1 tahun lebih
10 – 14	2 ekor kambing	2 tahun lebih
	Atau 2 ekor domba	1 tahun lebih
15 – 19	3 ekor kambing	2 tahun lebih
	Atau 3 ekor domba	1 tahun lebih
20 – 24	4 ekor kambing	2 tahun lebih
	Atau 4 ekor domba	1 tahun lebih
25 – 35	1 ekor anak unta	1 tahun lebih
36 – 45	1 ekor anak unta	2 tahun lebih
46 – 60	1 ekor anak unta	3 tahun lebih
61 – 75	1 ekor anak unta	4 tahun lebih
76 – 90	2 ekor anak unta	2 tahun lebih
91 – 120	2 ekor anak unta	3 tahun lebih
121	3 ekor anak unta	2 tahun lebih



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mulai dari 121 ini dihitung tiap-tiap 40 ekor unta zakatnya 1 ekor anak unta yang berumur 2 tahun lebih, dan tiap-tiap 50 ekor unta zakatnya 1 ekor unta yang berumur 3 tahun lebih. Jadi, 130 ekor unta zakatnya 2 ekor anak unta umur 2 tahun dan 1 ekor anak unta umur 3 tahun, dan 140 ekor unta zakatnya 1 ekor anak unta umur 2 tahun dan 2 ekor anak unta umur 3 tahun. Kalau 150 ekor unta, zakatnya 3 ekor anak unta umur 3 tahun.<sup>36</sup>

## b) Nisab zakat sapi dan kerbau

Nisab	Zakatnya	
	Bilangan dan jenis zakatnya	umurnya
30-39	1 ekor anak sapi atau 1 ekor kerbau	2 tahun lebih
40-59	1 ekor anak sapi atau 1 ekor kerbau	2 tahun lebih
60-69	2 ekor anak sapi atau 1 ekor kerbau	1 tahun lebih
70-...	1 ekor anak sapi atau 1 ekor kerbau dan 1 ekor anak sapi atau 1 ekor kerbau	2 tahun lebih

<sup>36</sup> Sulaiman Rasjid, *Op. Cit.*, h. 198

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seterusnya tiap-tiap 30 ekor sapi atau kerbau zakatnya 1 ekor anak sapi atau kerbau umur 1 tahun lebih, dan tiap-tiap 40 ekor sapi atau kerbau zakatnya 1 ekor anak sapi atau kerbau 2 tahun lebih. Jadi, zakat 80 ekor sapi atau kerbau ialah 2 ekor anak sapi umur 1 tahun lebih dan 1 ekor umur 2 tahun.<sup>37</sup>

## c) Nisab zakat kambing

Nisab	Zakatnya	
	Bilangan dan Jenis zakatnya	Umurnya
40 – 120	1 ekor kambing betina atau	2 tahun lebih
	1 ekor domba betina	1 tahun lebih
120 – 200	2 ekor kambing betina atau	2 tahun lebih
	2 ekor domba betina	1 tahun lebih
201 – 399	3 ekor kambing betina atau	2 tahun lebih
	3 ekor domba betina	1 tahun lebih
400 - ...	4 ekor kambing betina atau	2 tahun lebih
	4 ekor domba betina	1 tahun lebih

Mulai dari 400 ekor kambing, di hitung tiap-tiap 100 ekor kambing zakatnya satu ekor kambing atau domba umurnya sebagaimana tersebut di atas, dan seterusnya. Jadi 500 sampai 599 ekor kambing zakatnya 5 ekor kambing,

<sup>37</sup> Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

600 ekor kambing zakatnya 6 ekor kambing, dan bandingkanlah sampai seterusnya.

3) Hasil pertanian (tanaman dan buah-buahan)

Mengenai zakat hasil pertanian Allah telah memerintahkan dalam Al-Quran Surah Al-An'am (6) 141:

كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ

“...Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya...”.

Ayat tersebut menegaskan bahwa setiap hasil panen ada hak (zakat) yang harus dikeluarkan pada saat panen. Ada beberapa hadis yang terkait dengan nisab atau batasan jumlah minimal tanaman yang wajib dibayarkan zakatnya. Yaitu, bila jumlah panennya telah mencapai 5 *wasaq*. 1 *wasaq* itu sama dengan 60 *sha'*, jadi 5 *wasaq* itu sama dengan  $5 \times 60 = 300$  *sha'*. Jumhur ulama kemudian menyebutkan bahwa 300 *sha'* itu sama dengan 653 kg.

Kadar zakat pertanian adalah sebesar 10 % jika tadah hujan atau 5 % jika menggunakan irigasi dan perawatan lainnya, contoh perhitungan zakat pertanian misalnya bapak fulan memiliki hasil pertanian sebanyak 1000 kg gabah (padi yang masih berkulit/belum digiling), hasil panen tersebut menggunakan irigasi/biaya tambahan sebesar 500.000, biaya lain yang harus dia keluarkan untuk hasil panen tersebut

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 850.000, maka zakat yang harus ia keluarkan yaitu  $1000 \text{ kg} \times 4500/\text{kg} = 4.500.000 - 1.350.000$  (biaya irigasi atau tambahan) = Rp. 3.150.000 x 5 % = Rp. 157.500.<sup>38</sup>

#### 4) Harta Perdagangan

Adapun yang dimaksud dengan harta perdagangan adalah harta yang dijual atau dibeli guna memperoleh keuntungan. Harta ini hanya tertentu pada harta kekayaan, tetapi semua harta benda yang diperdagangkan, baik harta itu termasuk sesuatu yang wajib dizakati seperti emas, perak, biji-bijian, buah-buahan, dan hewan ternak, atau harta lainnya seperti kain, benda-benda buatan pabrik, kerajinan tangan, tanah, bangunan, dan sebagainya. Semua itu termasuk harta perdagangan dan diwajibkan zakatnya bila persyaratan telah terpenuhi.<sup>39</sup> Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah (2) 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ

”Hai orang-orang yang beriman, keluarkanlah sebagian yang baik dari penghasilanmu yang baik-baik...”.

Nisab zakat perdagangan wajib dikenakan atas kepemilikan harta perdagangan yang telah mencapai nisab

<sup>38</sup> Ahmad Satori Ismail, *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*, (Jakarta: Badan Amil Zakat Indonesia, 2018), h. 234-237

<sup>39</sup> El Madani, *Op.Cit.*, h. 95-96



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setara 85 gram emas, dan kadar zakat yang harus dikeluarkan adalah 2,5%.

#### 5) Barang tambang yang dikeluarkan dari perut bumi

Barang tambang yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dihasilkan dari perut bumi, sebagaimana dalam firman Allah dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah(2) 267:

وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ

”...Dan dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu“.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diwajibkan untuk mengeluarkan zakat dari hasil bumi. Mengingat dengan jenis usaha yang semakin luas, baik yang berkaitan dengan jenis pertanian dengan pengelolaan agribisnis lainnya, semua hasil usaha yang baik dan halal jika sudah terpenuhi nishab dan haul wajib dizakati.<sup>40</sup>

#### 6) Harta Rikaz

Harta yang ditemukan dengan sendirinya yaitu yang ditemukan dari milik orang (masa sebelumnya) atau harta karun, dan wajib dikeluarkan zakatnya adalah 20% atau seperlima (1/5) dari semua harta yang ditemukan. Tidak disyariatkan nisab dan haul seperti pada kewajiban zakat yang lainnya dan disalurkan kepada yang berhak menerimanya,

<sup>40</sup> Ahmad Rofiq, *Fiqh Konkretistik dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*, (Semarang: Pustaka Pelajar, Cet, I, ) h. 269

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sisanya yaitu 80% atau empat perlima (4/5) untuk penemunya.<sup>41</sup>

#### 7) Zakat uang kertas

Uang kertas itu adalah sebagai tanda bahwa yang memegangnya berhak atas emas atau perak sebanyak angkanya, tetapi sekarang uang kertas sudah laku di pasar-pasar sebagaimana emas dan perak. Dapat dibeli pada apa pun dan boleh ditukar dengan perak di sembarang tempat dan waktu dengan cepat. Oleh karena itu, uang kertas wajib dizakati apabila mencukupi syarat-syarat wajib zakat sebagaimana yang telah diterangkan.<sup>42</sup>

#### 8) Zakat perhiasan

Para ulama sepakat bahwa tidak wajib zakat bagi intan, berlian, yaqut, mutiara, marjan, dan batu-batu permata lainnya kecuali apabila diperdagangkan, bila diperdagangkan maka wajib dikeluarkan zakatnya. Adapun perhiasan wanita seperti emas dan perak maka para ulama berselisih pendapat dalam masalah ini, Abu Hanifah Ibnu Hazm mengatakan bahwa wajib dikeluarkan zakatnya apabila sampai satu nisab. Adapun

<sup>41</sup> Syafrida dan Nur Hayati, *Loc.Cit.*

<sup>42</sup> Sulaiman Rasjid, *Op.Cit.*, h. 203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga imam lainnya berpendapat bahwa tidak wajib zakat pada perhiasan-perhiasan wanita walau berapapun banyaknya.<sup>43</sup>

#### 9) Zakat Profesi dan Pencaharian

Pekerjaan dan pencaharian yang menghasilkan uang ada dua macam, yaitu pertama pekerjaan yang dikerjakan sendiri tanpa bergantung pada orang lain karena kecekatan tangan (keterampilan) atau karena otak seperti penghasilan seorang dokter, insinyur, advokat dan lain-lain. Kedua pekerjaan seseorang yang dikerjakan untuk orang lain, baik pemerintah, perusahaan, maupun perseorangan dengan memperoleh upah yang diberikan dengan tangan, otak, ataupun keduanya. penghasilan dari jenis pekerjaan semacam ini berupa gaji, upah maupun honorarium.<sup>44</sup>

Perhitungan zakat profesi dapat ditunaikan dengan dua cara yaitu :

- a. Menggunakan nisab 85 g emas, adapun waktu mengeluarkannya dapat digunakan dengan dua cara, pertama penghasilan waktu menerima (jika mencapai nisab)  $\times 2,5\%$  = zakat, kedua penghasilan yang diterima  $\times 12$  bulan  $\times 2,5\%$  = zakat (jika sampai nisab)

<sup>43</sup> Sayyid Sabiq, *Op. Cit.*, h.518-519

<sup>44</sup> Ahmad Sudirman Abbas, *Zakat Ketentuan dan Pengelolaannya*, (Bogor: CV. Anugrah Berkah Sentosa, 2017), h. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menggunakan nisab (653 kg gabah/ 524 kg beras) x 5 %  
atau 10 % = zakat.<sup>45</sup>

#### 10) Zakat Madu dan Produksi Hewan

Madu yang terbentuk intisari tanaman dan bunga-bunga yang terus menerus ditimbun wajib dikeluarkan zakatnya seperti halnya biji-bijian dan kurma, karena beban tanggung jawab di dalamnya tidak berbeda daripada beban tanggung jawab yang terdapat pada tanaman dan buah-buahan. Nisab zakat madu besarnya sama dengan harga 5 wasaq (653 kg) makanan pokok seperti gandum, beras, jagung, sagu dan sejenisnya. Syariat telah menetapkan demikian dan besarnya 10% atau sepersepuluh.<sup>46</sup>

#### 11) Zakat Investasi

Kekayaan yang mengalami pertumbuhan oleh Islam diwajibkan zakat ada 2 macam, pertama : kekayaan yang dipungut zakatnya dari pangkal dan pertumbuhannya, yaitu dari modal dan keuntungan investasi dagang. Oleh karenanya, hubungan antar modal dengan keuntungan dan hasil investasi itu sangat jelas, besar zakatnya 2,5%. Kedua : adalah kekayaan yang dipungut dari investasi dan keuntungannya saja pada saat keuntungan diperoleh.

<sup>45</sup>Ahmad Satori Ismail, *Op. Cit.*, h. 246-247

<sup>46</sup>Ahmad Sudirman Abbas, *Op.Cit.*, h. 96



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada zakat investasi ditentukan 2,5% yang dipungut dari modal dan keuntungan setiap tahun. Tetapi, jika investasi dan keuntungannya saja pada saat keuntungan itu diperoleh tanpa menunggu masa setahun, maka besar zakatnya 10% atau 5%.<sup>47</sup>

### B. Zakat Fitrah

#### 1. Pengertian Zakat Fitrah

Zakat fitrah dalam bahasa Arab disebut *zakat al-fithri* dinamakan juga *zakat al-nufus*. Disyariatkan pada tahun kedua Hijriah, ketika diwajibkan *shaum* Ramadhan kepada ummat Islam. Fithri secara bahasa berarti membuka/ membelah. Jadi, zakat fitrah yaitu zakat yang diwajibkan karena berbuka dari bulan Ramadhan. Pengertian yang lebih spesifik tentang zakat fitrah adalah sejumlah bahan makanan pokok yang dikeluarkan pada bulan Ramadhan oleh setiap orang muslim bagi dirinya dan bagi orang yang ditanggungnya yang memiliki kelebihan makanan pokok untuk sehari pada hari raya 'Idul Fithri.<sup>48</sup>

Zakat fitrah adalah satu sha' makanan yang dikeluarkan seseorang ketika selesai Ramadhan. Sebabnya adalah untuk menampakkan rasa syukur atas nikmat Allah SWT yang diberikan kepada sang hamba dengan

<sup>47</sup> *Ibid*

<sup>48</sup> Syafrida dan Nur Hayati, *Op. Cit.*, h. 128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali berbuka sekaligus menyelesaikan ibadah bulan Ramadhan. Karena itu kemudian dinamakan zakat fithri (zakat fitrah).<sup>49</sup>

Zakat fitrah merupakan zakat yang berbeda dengan zakat-zakat yang lainnya, karena ia merupakan pajak-pajak pribadi manusia. Sedangkan zakat yang lainnya merupakan pajak atas benda atau harta. Maka dari itu, pada zakat fitrah tidak di syaratkan seperti apa yang di syaratkan pada zakat-zakat yang lain seperti adanya nishab.<sup>50</sup>

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa zakat firah adalah zakat yang berkaitan dengan makanan pokok karena yang diberikan berupa makanan pada hari raya idul fitri dengan tujuan untuk membersihkan dan mensucikan jiwa.

## 2. Dasar Hukum Zakat Fitrah

Hukum membayar zakat fitrah adalah *Fardu 'ain* atas setiap individu muslim, untuk dirinya dan orang-orang yang ditanggungnya.<sup>51</sup> Zakat fitrah merupakan salah satu bentuk zakat yang diwajibkan oleh Allah SWT baik itu laki-laki maupun perempuan, dari yang anak kecil hingga tua di perintah untuk mengeluarkan zakat fitrah. Adapun dalil pensyariatan zakat fitrah sebagai berikut :

- a. Dari Ibnu Umar bahwasanya Rasulullah telah bersabda :

<sup>49</sup> Syaikh Muhammad bin Shalih al-'Utsaimin, *Fatawa Fie Ahkami Az-Zakah*, alih bahasa oleh Imanuddin Kamil, (Jakarta: Pustaka as-Sunnah, 2008), Cet. I, h. 265

<sup>50</sup> Yusuf al-Qardhawi, *Hukum Zakat*, alih bahasa oleh Salman Harun, Didin Hafidhudin, dan Hasanuddin, ( Bogor: Beirut, 1991), Cet. Ke-V, Jilid I, h. 921

<sup>51</sup> Safrida dan Nurhayati Zein, *Op. Cit.*, h.130

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ زَكَاةَ  
الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ حَرٍّ أَوْ عَبْدٍ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى مِنَ  
الْمُسْلِمِينَ

“Rasulallah SAW mewajibkan zakat fitrah dari Bulan Ramadhan kepada seluruh manusia (kaum muslimin) yang merdeka, budak, laki-laki atau perempuan untuk satu orang satu sha’ tamar atau satu sha’ gandum, atas setiap orang yang merdeka, hamba, laki-laki dan perempuan orang islam.” (HR. Bukhori, Muslim, Abu Daud, Tirmidzi, Al Mutawatta’, Nasa’i).<sup>52</sup>

b. Dari Qois bin Sa’ad

عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعِيدٍ قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَدَقَةِ الْفِطْرِ قَبْلَ  
أَنْ تُنْزَلَ الزَّكَاةُ فَلَمَّا نَزَلَتِ الزَّكَاةُ لَمْ يَأْمُرْنَا وَلَمْ يَنْهَنَا وَحُنْ نَفَعُهُ

”Rasulullah SAW, memerintahkan kami untuk menunaikan zakat fitri sebelum diturunkannya (ayat) zakat, maka tatkala (ayat) zakat diturunkan, beliau tidak melarang dan tidak memerintahkan kami dan kami (tetap) melaksanakannya”. (Shahih: At- Ta’liq ala Ibni Majah)<sup>53</sup>

c. Dari Abu Sa’id Al-Khudri

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، قَالَ : كُنَّا نُخْرِجُ زَكَاةَ الْفِطْرِ إِذْ كَانَ فِيْنَا رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، صَاعًا مِنْ طَعَامٍ ، صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ،  
صَاعًا مِنْ أَقِطٍ، صَاعًا مِنْ زَبِيبٍ، فَلَمْ نَزَلْ كَذَلِكَ حَتَّى قَدَمَ عَلَيْنَا مُعَاوَةَ الْمَدِينَةَ،  
فَكَانَ فِيْمَا كَلَّمَ بِهِ النَّاسَ أَنْ قَالَ : لَا أَرَى مُدَّةً مِنْ سَمَرَاءِ الشَّامِ إِلَّا يَعْتَدِلُ

<sup>52</sup> Gus Arifin, *Dalil-Dalil dan Keutamaan Zakat, Infaq, Sedekah*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2011), h.141

<sup>53</sup> Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), h. 311

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

صَاعًا مِنْ هَذَا، فَآخَذَ النَّاسُ بِذَلِكَ : قَالَ أَبُو سَعِيدٍ لَا أَزَالُ أَخْرِجُهُ كَمَا كُنْتُ

أَخْرِجُهُ عَلَيَّ عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَدًا مَا عِشْتُ

“Kami mengeluarkan Zakat fitrah tatkala kami bersama Rasulullah S.A.W (sejumlah) satu sha’ makanan, (atau) sha’ kurma, satu sha’ syair, satu sha’ keju atau satu sha’ zabib. Kami tetap melakukannya hingga muawiyah datang kepada kami di Madinah, dan dari apa yang ia katakan kepada orang-orang bodoh adalah aku tidak menilai dua mud gandum Syam, melainkan ia menyamai satu sha’dari ini”. Kemudian orang-orang mengambil pendapatnya ini.” Abu Sa’id berkata, “aku tetap menunaikan zakat seperti aku mengeluarkannya pada masa Rasulullah S.A.W selamanya, sepanjang aku hidup.”<sup>54</sup>

### 3. Syarat-Syarat Wajib Zakat Fitrah

- a. Beragama Islam, zakat fitrah wajib atas setiap muslim yang merdeka yang memiliki kelebihan makanan selama satu hari satu malam sebanyak satu *sha’* makanannya bersama keluarganya.<sup>55</sup>

Zakat fitrah ini diwajibkan hanya kepada orang yang beragama Islam. Hal ini sesuai hadis riwayat Ibnu Umar RA yang menyebutkan, “laki-laki dan perempuan dari kaum muslimin”.<sup>56</sup> Zakat tidak wajib atas orang kafir, karena zakat merupakan ibadah mahdhah yang suci. Harta yang mereka berikan tidak diterima oleh Allah S.W.T, sekalipun pemberian itu dikatakan sebagai zakat, Hal ini berdasarkan firman Allah dalam Al-Quran Surah At-Taubah (9)

54:

<sup>54</sup> *Ibid*,

<sup>55</sup> Sayyid Sabiq, *Op. Cit.*, h.1

<sup>56</sup> El Madani, *Op. Cit.*, h. 143



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَمَا مَنَعُهُمْ أَنْ تُقْبَلَ مِنْهُمْ نَفَقَتُهُمْ إِلَّا أَنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ  
وَلَا يَأْتُونَ الصَّلَاةَ إِلَّا وَهُمْ كُسَالَى وَلَا يُنْفِقُونَ إِلَّا وَهُمْ كَرِهُونَ



”Dan yang menghalang-halangi infak mereka untuk diterima adalah merka kafir (ingkar) kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka dengan malas dan tidak (pula) menafkahkan (harta) mereka, melainkan dengan rasa enggan.”

- b. Mempunyai kelebihan harta dari keperluan makanan untuk dirinya sendiri dan untuk yang wajib dinafkahinya, baik manusia ataupun binatang, pada malam hari raya dan siang harinya. Orang yang tidak mempunyai kelebihan tidak wajib membayar fitrah.<sup>57</sup>
- c. Orang-orang yang bersangkutan hidup di kala matahari terbenam pada akhir bulan Ramadhan.<sup>58</sup>

Zakat fitrah ini hukumnya wajib bagi setiap manusia yang muslim, baik masih kanak-kanak maupun yang sudah dewasa baik laki-laki maupun perempuan. Sehingga tidak ada alasan untuk meninggalkan zakat fitrah jika apa yang menjadi syarat terpenuhi dalam diri orang muslim.

Untuk bayi, jumhur ulama menyepakati bahwa bayi yang masih dalam kandungan tidak diwajibkan untuk mengeluarkan zakat fitrahnya. Karena dia masih calon seorang manusia, tapi

<sup>57</sup> Sulaiman rasid, *Op. Cit.*, h. 208

<sup>58</sup> Muhammad Rifa'i, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1978), h.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum dianggap sebagai manusia yang utuh. Sehingga kalau belum lahir pada waktu hari raya Idul Fitri, maka tidak perlu membayar zakat, namun apabila lahir sebelum hari raya Idul Fitri maka harus membayar zakat.

#### 4. Waktu Pembayaran Zakat Fitrah

Diwajibkan menunaikan zakat fitrah sejak matahari tenggelam pada akhir bulan Ramadhan atau waktu masuknya malam Idul Fitri. Waktu pelaksanaan zakat fitrah dimulai setelah matahari terbenam pada malam Idul Fitri. Sebab, zakat fitrah disyariatkan untuk mensucikan orang yang berpuasa. Maka dari itu, barang siapa yang hidup pada sebagian bulan Ramadhan dan malam Idul Fitri, maka ia wajib menunaikan zakat fitrah. Atau diwajibkan kepada orang yang menanggung nafkah untuk menunaikan zakat fitrah mereka apabila persyaratan telah terpenuhi.<sup>59</sup> Menurut jumhur fuqaha, boleh memajukan pembayaran zakat fitrah sebelum hari raya sekitar satu atau dua hari.<sup>60</sup>

Imam Syafi'i berpendapat waktu untuk menunaikan zakat fitrah adalah boleh sejak dari permulaan awal Ramadhan, karena sebab dari zakat fitrah itu adalah berpuasa di bulan Ramadhan dan berbuka puasa dan bukan daripadanya. Apabila terdapat salah satu sebabnya, maka boleh mempercepatnya seperti halnya zakat harta setelah memiliki

<sup>59</sup> El madani, *Op. Cit.*, h. 141

<sup>60</sup> Sayyid Sabiq, *Op. Cit.*, h. 2

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*nishab* dan belum berlalu satu tahun (*haul*). Pendapat ini tentu akan lebih memudahkan amil untuk mengumpulkan dan menyalurkannya kepada para *mustahik* yang membutuhkan, sehingga jika matahari hari raya telah bersinar dan zakat fitrah telah sampai kepada orang-orang yang berhak, mereka akan merasa bahagia dengan kebahagiaan hari raya dan keagungannya, sebagaimana dirasakan oleh orang lain.<sup>61</sup>

Ulama sepakat bahwa zakat fitrah tidak gugur kewajibannya jika ditunda pembayarannya melebihi waktu yang diwajibkan. Namun ia masih menjadi utang dan tanggungan yang harus dibayar, meskipun harus dilakukan di akhir hayat, jumhur ulama sepakat, tidak mengakhirkan zakat fitrah melewati shalat hari raya.<sup>62</sup>

## 5. Bentuk dan Takaran Zakat Fitrah

Terjadi ikhtilaf terhadap bentuk dan takaran zakat fitrah, sebagian ulama berpendapat bahwa zakat fitrah berupa gandum, jagung, kurma, anggur. Sebagian ulama yang lain menyatakan bahwa zakat fitrah berupa makanan pokok yang lain di daerah setempat atau makanan pokok untuk orang-orang dewasa. Adanya perbedaan tersebut disebabkan oleh pemahaman mereka terhadap hadist Abu SA'id Al Khudri, dia berkata :

كُنَّا نُخْرِجُ زَكَاةَ الْفِطْرِ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ

أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ أَقِطٍ أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ

<sup>61</sup> Ahmad Satori Ismail, *Op. Cit.*, h. 100

<sup>62</sup> *Ibid*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## (اخرجه البخاري و مسلم)

”Di masa Rasulullah SAW, kami mengeluarkan Zakat Fitrah satu sha’ makanan, satu sha’ gandum, satu sha’ keju atau satu sha’ kurma”.<sup>63</sup>

Ulama yang memahami hadist tersebut sebagai paparan pilihan berpendapat bahwa zakat fitrah boleh berupa salah satu jenis yang disebutkan itu. Ulama yang memahami hadist diatas menggambarkan makanan pokok berpendapat bahwa zakat fitrah berupa makanan pokok didaerahnya.

Takaran zakat fitrah, para ulama telah sepakat bahwa zakat fitrah tidak boleh kurang dari satu sha’, baik kurma atau gandum dan sebagainya, berdasarkan hadist Ibnu Umar. Para ulama sepakat bahwa ukuran sha’ (صاع) di masa Rasulullah SAW digunakan untuk mengukur banyak sedikitnya makanan secara jumlah atau volume. Dalam bahasa fiqh disebut dengan al-makil(المكيل).<sup>64</sup>

Zakat Fitrah dikeluarkan dari setiap jenis makanan yang merupakan makanan pokok bagi setiap wilayah, seperti gandum, kurma, anggur, keju, beras, jagung, dan yang lainnya, dan yang paling utama adalah yang paling berguna bagi orang yang berhak menerima zakat.<sup>65</sup>

<sup>63</sup> Al Faqih Abdul Wahid Muhammad, *Bidayatul Mujtahid*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), h.626

<sup>64</sup> Sulaiman Rasyid, *Op. Cit.*, h.207

<sup>65</sup> Syafrida dan Nurhayati, *Op. Cit.*, h. 131



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barang yang digunakan zakat fitrah adalah makanan pokok yang wajib ada pada tempat muzakki mengeluarkan Zakat Fitrahnya. Hal ini dikarenakan tujuan dari zakat ini tiada lain untuk mengenyangkan fakir miskin dan mustahiq-mustahiq lain pada malam dan siang hari raya tersebut.

Imam Syafi'i pun sepakat bahwa zakat fitrah ditunaikan sebesar satu sha' (di Indonesia, berat satu sha' dibekukan menjadi 2,5 Kg) kurma, gandum atau makanan lain yang menjadi makanan negeri yang bersangkutan. Seperti halnya di Indonesia yang menjadikan beras sebagai makanan pokok maka dalam mengeluarkan zakat fitrah pun menggunakan beras.

Menurut Imam Syafi'i, Imam Malik, dan Imam Hambali menunaikan zakat fitrah dengan uang seharga makanan pokok tidak diperbolehkan, karena yang diwajibkan dalam hadis di atas ialah makanan pokok yang mengenyangkan. Sementara dalam mazhab Hanafi seseorang itu boleh memberikan zakat fitrah tersebut dengan harganya, dirham, dinar, uang, barang atau apa, saja yang ia kehendaki. Karena hakikatnya yang wajib adalah mencukupkan orang fakir miskin dari meminta-minta.<sup>66</sup>

Muhammad Ali Hasan dalam bukunya Zakat dan Infak, bahwa beliau sependapat dengan imam Abu Hanifah dan ulama-ulama yang sependapat beliau, sebab makanan/beras yang diterima fakir miskin

<sup>66</sup> Wahbah Zuhaili, *Op. Cit.*, h. 353

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu pun akan dijadikan uang, apakah untuk membeli lauk-pauk, pakaian, dan keperluan lainnya, mereka tidak hanya memerlukan beras saja, dan cara ini adalah yang dipandang praktis sehingga memudahkan semua pihak (amil dan mustahiq).<sup>67</sup>

#### 6. Orang Yang Berhak Menerima Zakat

Orang-orang yang berhak menerima zakat hanya mereka yang telah ditentukan Allah SWT dalam Al-Quran.<sup>68</sup> Sesuai dengan Firman Allah dalam Al-Quran Surah At-Taubah (9) 60 :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

”Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagaimana suatu ketentuan yang diwajibkan Allah dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

Allah SWT. telah menentukan dengan pasti siapa saja yang berhak untuk menerima zakat, dan mereka berjumlah delapan golongan:

- a. Fakir

<sup>67</sup> M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 112

<sup>68</sup> *Ibid.* h. 210

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakir adalah orang tidak mempunyai barang yang berharga, kekayaan dan usaha sehingga dia sangat perlu ditolong keperluannya.<sup>69</sup> Fakir juga diartikan orang yang tidak sanggup bekerja atau ada pekerjaan tapi tidak ada pemasukan sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhannya.

b. Miskin

Miskin ialah orang yang mempunyai barang yang berharga atau pekerjaan yang dapat menutup sebagian hajatnya akan tetapi tidak mencukupinya, seperti orang memerlukan sepuluh dirham tapi hanya memiliki tujuh dirham saja.<sup>70</sup>

c. Amil

Amil adalah orang-orang yang telah ditentukan masyarakat atau pemerintah untuk mengelola harta zakat (mengumpulkan, mengutip, membagi, dan menetapkan bagian penerima zakat). Jika mereka menerima gaji pekerjaan tersebut, maka mereka tidak berhak diberikan bagian dari zakat.<sup>71</sup>

d. Muallaf

Muallaf adalah orang yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap Islam atau

<sup>69</sup> Umrotul Hasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h.41

<sup>70</sup> *Ibid*

<sup>71</sup> Syafrida dan Nurhayati, *Op. Cit.*, h. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang diharapkan akan ada manfaatnya dalam membela dan menolong kaum muslimin.

e. Riqob

Riqob yaitu hamba yang dijanjikan oleh tuannya bahwa dia boleh menebus dirinya dengan uang yang telah ditentukan oleh tuannya, ia diberi zakat sekedar penebus dirinya.<sup>72</sup> Riqab adalah budak yang akan membebaskan diri dari tuannya, dalam pengertian ini tebusan yang diperlukan untuk membebaskan orang Islam yang ditawan oleh orang-orang kafir. Maka untuk membebaskan harus menebusnya dengan sejumlah uang kepada tuannya, maka ia berhak mendapatkan pembagian zakat, hal ini merupakan salah satu cara di dalam Islam untuk menghapuskan perbudakan.

f. Gharim

Gharim adalah orang yang mempunyai hutang bertumpuk untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang kemudian tidak mampu untuk membayar hutangnya. Maka dengan zakat diharapkan dapat dipergunakan untuk melunasi sebagian atau seluruh hutangnya.<sup>73</sup>

g. Fii Sabilillah

<sup>72</sup> Sulaiman rasjid, *Op.Cit.*, h. 21

<sup>73</sup> Yusuf Qordowi, *Op.Cit.*, h. 143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumhur ulama mendefinisikan Fii Sabilillah sebagai orang yang berperang mempertahankan dan memperjuangkan agama Allah yang meliputi pertahanan Islam dan kaum muslimin.<sup>74</sup> Pengertian Fii Sabilillah bisa menjadi sangat luas sekali. Semua aktifitas yang ditujukan di jalan Allah Swt. dikategorikan sebagai Fii Sabilillah. Namun, mestia membatasinya dengan mempertimbangkan skala prioritas dalam distribusi zakat ke seluruh asnaf. Misalnya, untuk membangun masjid diperbolehkan dengan dana zakat apabila lingkungan masjid tersebut mayoritas para mustahiq dan tidak ada sarana ibadah yang dapat dimanfaatkan oleh warga sekitarnya.<sup>75</sup>

h. Ibnu Sabil

Ibnu Sabil yaitu musafir yang kehabisan biaya di tengah perjalanan (yang diridhai oleh Allah SWT) dan ia tidak mempunyai biaya untuk sampai ke tujuannya, maka ia diberikan zakat untuk menutupi kebutuhan di perjalanannya.<sup>76</sup>

7. Orang Yang Tidak Berhak Menerima Zakat

Berikut ini beberapa orang yang tidak boleh menerima zakat:

- a. Orang kaya dengan harta atau kaya dengan usaha dan penghasilan. Sabda Rasulullah Saw:

<sup>74</sup> Hamka, *Panduan Zakat Praktis*, (Jakarta, 2013), h. 69

<sup>75</sup> Oni Sahroni, *Op. Cit.*, h.201

<sup>76</sup> Syafrida dan Nurhayati, *Op.Cit.*, h. 146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَا تَحِلُّ الصَّدَقَةُ لِغَنِيِّ وَلَا لِذِي مِرَّةٍ سَوِيٍّ. (رواه الخمسة إلا النسائي وابن ماجه)

“Tidak halal bagi orang kaya dan orang yang mempunyai kekuatan tenaga mengambil sedekah (zakat).” (Riwayat Lima Orang Ahli Hadis, selain Nasai dan Ibnu Majah).

Sebagian ulama berpendapat bahwa yang dimaksud dengan *ghani* (kaya) itu adalah orang yang mempunyai harta (usaha) mencukupi untuk kebutuhan sehari-harinya serta orang yang dalam tanggungannya, baik ia mempunyai satu nishab ataupun lebih.<sup>77</sup>

- b. Hamba sahaya, karena mereka mendapatkan nafkah atau ditanggung oleh tuannya.<sup>78</sup>
- c. Keturunan Rasulullah Saw.

Sabda Rasulullah Saw:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ أَخَذَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ تَمْرَةً مِنْ تَمْرِ الصَّدَقَةِ فَجَعَلَهَا فِي فِيهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَخ، كَخ إِرْمَ بِهَا أَمَا عَلِمْتَ أَنَا لَا نَأْكُلُ الصَّدَقَةَ.

(رواه مسلم)

“Dari Abu Huraira. Ia berkata, “Pada suatu hari Hasan bin Ali (cucu Rasulullah Saw) telah mengambil sebuah kurma dari kurma zakat, lantas dimasukkan ke mulutnya. Rasulullah Saw. bersabda (kepada cucu Beliau), “Jijik, jijik, buanglah kurma itu! Tidak tahukah kamu bahwa kita (keturunan Muhammad) tidak boleh mengambil sedekah (zakat)?” (Riwayat Muslim)<sup>79</sup>

<sup>77</sup> Sulaiman Rasjid, *Op. Cit.*, h. 215-216

<sup>78</sup> *Ibid.*,

<sup>79</sup> *Ibid.*, h. 217

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Orang yang dalam tanggungan yang berzakat, artinya orang yang berzakat tidak boleh memberikan zakatnya kepada orang yang dalam tanggungannya dengan nama fakir atau miskin, sedangkan mereka mendapat nafkah yang mencukupi.
- e. Orang-orang kafir atau orang yang tidak beragama Islam.

## 8. Hikmah Zakat

- a. Yang berhubungan dengan orang yang berpuasa pada bulan Ramadhan

Kadang kala di dalam berpuasa ada saja orang yang terjerumus pada omongan dan perbuatan yang tidak ada gunanya, padahal puasa yang sempurna itu tidak hanya menahan haus dan lapar, akan tetapi juga seluruh anggota tubuh dari berbagai perbuatan yang tercela. Inilah diantara kelemahan yang dimiliki manusia. Karenanya zakat fitrah menjadi salah satu cara untuk melepaskan manusia dari jeratan-jeratan perbuatan yang tercela tadi. Artinya zakat menjadi pembersih dari kemudharatan yang dilakukan, atau membersihkan kotoran puasanya, atau menambal segala yang kurang.

- b. Yang berhubungan dengan masyarakat, menumbuhkan rasa kecintaan orang-orang yang membutuhkan.

Hari raya adalah hari gembira dan bersuka cita, karenanya kegembiraan itu harus ditebarkan pada seluruh anggota masyarakat muslim. Akan tetapi bagi muslim yang miskin tidak akan merasa

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahagia, apabila ia melihat orang kaya dan orang yang mampu makan segala apa yang nikmat dan baik, sementara mereka tidak mampu mendapatkan makanan pada hari raya tersebut.<sup>80</sup>

- c. Perwujudan iman kepada Allah Swt, mensyukuri nikmat-Nya, menumbuhkan akhlak mulia dengan memiliki rasa kepedulian yang tinggi, menghilangkan sifat kikir dan rakus, menumbuhkan ketenangan hidup, sekaligus mengembangkan dan mensucikan harta yang dimiliki.
- d. Zakat mendidik berinfak dan memberi

Sebagaimana halnya zakat mensucikan jiwa si Muslim dari sifat kikir ia pun mendidik agar si Muslim mempunyai rasa ingin memberi, menyerahkan dan berinfak. Diantara masalah yang tidak ada perbedaannya antara ulama di bidang pendidikan dan bidang akhlak adalah bahwa sesuatu adat kebiasaan akan memberikan efek yang dalam pada akhlak manusia, cara dan pandangan hidupnya, karenanya dikatakan (adat kebiasaan itu adalah tabiat yang kedua) artinya bahwa adat kebiasaan itu mempunyai kekuatan dan kemampuan yang mendekati (tabiat yang pertama) yang lahir bersamaan dengan lahirnya manusia.

- e. Zakat mengobati hati dari cinta dunia.

Zakat dari segi lain, merupakan suatu peringatan terhadap hati akan kewajibannya kepada Tuhannya dan kepada akhirat serta

<sup>80</sup> Hamka, *Op. Cit.*, h. 45-46



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan obat. Agar hati jangan tenggelam kepada kecintaan akan harta dan kepada dunia secara berlebih-lebihan.

- f. Membangun harmonisasi hubungan antara orang kaya dan orang miskin.

Membangun hubungan baik sesama manusia khususnya sesama Muslim merupakan salah satu dari ajaran Islam yang harus diwujudkan. Menumbuhkan rasa cinta dan kasih serta simpati dan empati di dalam hati nurani merupakan salah satu cara membangun hubungan baik tersebut.

- g. Membersihkan harta.
- h. Menumbuhkan keberkahan pada harta yang dizakati.
- i. Zakat dapat membantu menumbuhkan perekonomian umat

### C. Zakat Online

#### 1. Pengertian Zakat Online

Zakat online adalah mekanisme pembayaran zakat yang dilakukan secara online yang datang secara tidak langsung dengan melibatkan salah satu pihak diantaranya ialah ATM, internet, website dan zakat provider yang memudahkan muzakki untuk menyalurkan zakatnya.<sup>81</sup>

- a. ATM

---

<sup>81</sup> Novita Sari, “*Manajemen PKPU dalam Pengelolaan Zakat Online*”, Skripsi Manajemen dan Dakwah, (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2010), h.25-28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Automatic Teller Machine* (ATM) merupakan saluran / *E-Banking* paling populer yang kita kenal. Fitur tradisional ATM yaitu untuk mengetahui informasi saldo serta melakukan penarikan uang secara tunai.

Komponen yang terdapat dalam mesin ATM sehingga mampu melayani berbagai macam transaksi seperti zakat, terdiri dari kotak ATM, tombol angka, kamer dan layar monitor. Komponen ini merupakan komponen yang biasa nampak dari luar. Adapun komponen yang nampak dari dalam diantaranya yaitu *Computer CPU, Modem, Keyboard*, kotak uang dan lain-lain.<sup>82</sup>

b. Internet

Internet adalah suatu jaringan komputer yang saling terhubung dalam keperluan informasi dan komunikasi. Informasi yang dibuat penyelenggara menitipkan informasinya kepada penyedia layanan internet yang dapat berupa teks, grafik, audio serta animasi dalam bentuk media elektronik.

c. Website

---

<sup>82</sup> Dedy Mainata, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Performa *Automatic Teller Machine* (ATM) pada Bank Syariah Mandiri cabang Tenggarong Seberang, *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan kemasyarakatan*, Vol. 13, No. 2, 2019, hal. 7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Website juga disebut kumpulan halaman-halaman web beserta file yang menampilkan berbagai informasi seperti file gambar, video, dan file digital lainnya.<sup>83</sup>

## 2. Layanan Zakat Online

Zakat dan infaq adalah ibadah yang berpotensi untuk membawa dampak positif besar kepada masyarakat. Dalam Islam, zakat dan infaq bersifat wajib dan system dasar zakat online ini telah diatur sesuai dalam hukum-hukum Islam.

Penggalangan dan penyaluran zakat dalam skala besar merupakan masalah manajemen yang kompleks. Keberhasilan dalam manajemen zakat/infaq merupakan kunci untuk mewujudkan potensi maksimal zakat dan infaq untuk transformasi sosial. Kemudahan yang ditawarkan zakat antara lain dalam bentuk online internet zakat, mobile zakat, dan card zakat.

*Pertama*, Online internet Zakat. Melalui layanan online internet, layanan yang dapat digunakan antara lain: pembayaran zakat secara online website LAZ/BAZ yang bersangkutan atau melalui layanan online zakat dari website Bank rekening muzakki. Layanan lain yang dapat digunakan yaitu pembayaran zakat online melalui ATM.

<sup>83</sup> Adzan Abdul Jabar dan Fahmi Napianto, "Keamanan HTTP dan HTTPS berbasis WEB Menggunakan Sistem Operasi Kali Linux, *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2015, hal. 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kedua, mobile zakat.* Dengan fasilitas telepon seluler, zakat dapat dibayarkan melalui menu mobile zakat dan sms zakat. Menu mobile zakat, merupakan menu yang telah disediakan dalam setiap layanan selular, sehingga ketika muzakki berniat membayarkan zakatnya tinggal membuka menu yang ada di dalam telepon seluler miliknya. Untuk sms zakat, konsepnya sama dengan menu mobile zakat. Perbedaannya sms zakat bisa dilakukan secara manual. Muzakki mengirimkan sms yang berisi nama muzakki, rekening muzakki dan jumlah zakat yang dibayarkan ke zakat service member LAZ/BAZ.

*Ketiga, card zakat.* Dengan fasilitas ini muzakki dapat membayar zakat melalui debit/kredit yang dimilikinya. Seperti halnya semua teknologi lain, maupun kemunkaran. Salah satu dasar dari strategi Swadaya Ummah adalah penggunaan internet secara efektif sebagai alat untuk menjalankan misi organisasi.

Sistem pembayaran online dalam online internet zakat Swadaya Ummah ini adalah transfer dana dari rekening muzakki ke rekening Swadaya Ummah. Informasi yang dikirim muzakki melalui zakat online akan masuk dalam server melalui gateway e-zakat. Selanjutnya, secara otomatis dana di dalam rekening muzakki akan di debit oleh bank jika muzakki melakukan pembayaran melalui fasilitas zakat online. Dana tersebut kemudian dialihkan ke rekening LAZ Swadaya Ummah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Zakat Online

E-zakat atau zakat online merupakan system jaringan yang menggunakan teknologi tinggi atau *haigh tech*, karenanya pembangunan zakat online sebagai bentuk pemasaran zakat memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari zakat online ini antara lain:

- a. Memberikan kemudahan kepada *muzakki* dalam pembayaran zakat, dibandingkan dengan pembayaran secara manual ke kantor-kantor LAZ/ BAZ.
- b. Menjadikan zakat lebih dekat dengan masyarakat, karena sistem pembayaran zakat kini menggunakan sistem yang mudah dan biasa digunakan masyarakat.
- c. Kinerja amil zakat terlihat lebih profesional, kepercayaan masyarakat terhadap kinerja amil zakat menjadi lebih tinggi.
- d. Antar cabang LAZ/BAZ dan *mobile counter* zakat kini dapat terhubung dalam satu jaringan online.

Sedangkan kekurangan zakat online antara lain:

- a. Karena zakat online menggunakan teknologi tingkat tinggi, tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk membangun jaringan e-zakat yang sempurna.
- b. Online internet zakat menggunakan/memanfaatkan fasilitas internet di dalamnya. Perlu diketahui, kejahatan *cybercrime*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah banyak di internet, contohnya seperti *carding*, *hacking*, dan lain-lain.<sup>84</sup>

### D. Pembayaran Zakat

#### 1. Pengertian Pembayaran

Pembayaran adalah salah satu aktivitas penting pada setiap transaksi dalam kegiatan ekonomi. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, semakin banyak dan semakin besarnya nilai transaksi serta resiko, dibutuhkan adanya system pembayaran dan alat pembayaran yang cepat, lancar dan aman. Pembayaran merupakan berpindahnya hak kepemilikan atas sejumlah uang atau dari pembayar kepada penerimanya, baik langsung maupun melalui media jasa-jasa perbankan.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia dikatakan bahwa system pembayaran adalah suatu system yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme, yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.<sup>85</sup>

#### 2. Bentuk-bentuk Transaksi Pembayaran

<sup>84</sup> Safira Nurul Hidayah, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pembayaran Zakat Online*, Skripsi Ahwal Al-Syakhshiyah, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2018), h. 33-34

<sup>85</sup> *Ibid.*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun transaksi pembayaran antara lain mencakup hal-hal berikut:

- a. *Electronic Data Capturing* (EDC) yang ada di merchant/took untuk membaca transaksi yang dilakukan menggunakan alat pembayaran, seperti kartu ATM, debit, dan kartu kredit.
- b. Teller input atau petugas di bank yang melakukan pengiriman dana atas dasar draft perintah transfer yang dibuat oleh pengirim dana.
- c. Mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pengganti teller yang dapat melanjutkan instruksi pengiriman dana.
- d. Internet, mobile banking dan phone banking yaitu merupakan alat pembayaran dengan menggunakan aplikasi atau kode di dalam handphone.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> *Ibid.*, h. 35



## A. Kesimpulan

### 1. Pembayaran Zakat Fitrah Online pada Lembaga Swadaya Ummah Pekanbaru

Pembayaran zakat fitrah online yang dilaksanakan LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru memanfaatkan *elektronik banking* yaitu ATM dan *Mobile Banking* serta memanfaatkan media sosial seperti aplikasi whatsapp, telepon, dan lain-lain untuk memberikan informasi kepada para muzakki yang ingin membayar zakat fitrah.

### 2. Pembayaran Zakat Fitrah Online Pada Lembaga Swadaya Ummah Pekanbaru Perspektif Hukum Islam

Pembayaran zakat fitrah online pada LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru melakukan pembayaran secara tidak langsung dan *muzakki* membayar zakat dengan uang dan bukan dengan makanan pokok. Secara Hukum Islam zakat fitrah online ini sah dan diperbolehkan, karena akad tidak termasuk ke dalam syarat dan rukun zakat, oleh sebab itu proses membayar zakat boleh dilakukan dengan tidak betatap muka secara langsung. Sementara membayar zakat dengan uang sesuai dengan pendapat mazhab Hanafi serta ulama Yusuf Al-Qardawi berpendapat bahwa pembayaran zakat boleh dibayarkan dengan uang.

## B. Saran

Dengan adanya penjelasan di atas, penulis mengajukan saran untuk menjadi bahan pertimbangan kepada pihak LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru sebagai berikut :

## BAB V

## PENUTUP



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diharapkan bahwa aplikasi yang sudah dirancang agar secepatnya dijalankan, agar para muzakki lebih mudah dan serentak dalam pembayaran zakat fitrah tersebut
  2. Diharapkan agar direktur serta karyawan LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru lebih meninjau kembali bagaimana sistem pembayaran zakat fitrah secara online dengan uang dan bukan dengan makanan pokok.
  3. Diharapkan kepada karyawan LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru untuk meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang zakat fitrah secara online, bahwa pembayaran zakat fitrah online memudahkan muzakki dalam membayar zakat fitrah.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, Jakarta: Darus Sunnah, 2012.
- Al-Asqalani, Ibn Hajar, *Bulughul Maram*, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2009.
- Al-Faridy, Hasan Rifa'i, *Panduan Zakat Praktis*, Jakarta: Dompot Dhuafa Republika, 2003.
- Ali, Zainuddin, *Hukum Ekonomi Syari'ah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Arifin, Gus, *Dalil-Dalil dan Keutamaan Zakat, Infaq, Sedekah*, Jakarta: PT. Gramedia, 2011.
- Ar-Rahman, M Abdul Malik, *Pustaka Cerdas*, Jakarta, Jakarta : Lintas Pustaka, 2003.
- Ash Shiddieqy, Hasbi, *Pedoman Zakat*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1991.
- Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam, Cet.I*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Fiqh Islam Wa Adullatuhu 3*, diterjemahkan oleh Abdul Hayyie al-Kattani, dari judul asli *Al Fiqih Al Islami Wa Adillahu*, Jakarta: Gema Insani, 2011.
- El Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, Jogjakarta: DIVA Press, 2013.
- Hafidhuddin, Didin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Hj. Safrida dan Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2015
- Huda, Nurul, *Keuangan Publik Islami: Pendekatan Teoritis dan Sejarah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- Imam Abi Husain Muslim bin al-Hajjaj, *Shahih Muslim, Juz I*, Beirut Libanon: Daar al-Fikr, 1993
- Ismail, Ahmad Satori Is, *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*, Jakarta: Badan Amil Zakat Indonesia, 2018
- Jabar, Adzan Abdul dan Fahmi Napianto, "Keamanan HTTP dan HTTPS berbasis WEB Menggunakan Sistem Operasi Kali Linux, *Jurnal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2015.

Mainata, Dedy, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Performa *Automatic Teller Machine* (ATM) pada Bank Syariah Mandiri cabang Tenggara Seberang, *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan kemasyarakatan*, Vol. 13, No. 2, 2019.

Muhammad, Syaikh Bin Shalih AL-Utsaimin, *Sifat Zakat Nabi*, Jakarta Timur: Darus Sunnah Press, 2014.

Mujahidin, Akhmad, *Ekonomi Islam II (Pasar, Perdagangan, Manajemen, Produksi, Konsumsi, Distribusi Keuangan, dan Kontribusi)*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2014.

Nurhayati, Sri dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Qardawi, Yusuf, *Hukum Zakat, Cet. Ke-IX*, (Bogor : Pustaka Lentera Antar Nusa, 2006.

Quthb, Sayyid, *Keadilan Sosial Dalam Islam*, Bandung: Pustaka, 1994.

Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017

Sabiq, Sayyid, *Fiqh Sunnah*, Jakarta: Darul Fath, 2004

Sahroni, Oni dkk, *Fikih Zakat Kontemporer*, Depok: Rajawali Press, 2019.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2004.

Tim Darul Ilmi, *Buku Panduan Lengkap Agama Islam*, Jakarta: Qultum Media, 2010.



## DOKUMENTASI FOTO

### Wawancara dengan Direktur LAZ Swadaya Ummah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Wawancara dengan karyawan LAZ Swadaya Ummah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **“PEMBAYARAN ZAKAT FITRAH ONLINE  
PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT SWADAYA UMMAH PEKANBARU  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”**, yang ditulis oleh:

Nama : **MAHYUDIN HARAHAHAP**  
NIM : **11722100643**  
Program Studi : **Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : **Kamis, 14 Oktober 2021**  
Waktu : **08.00 WIB**  
Tempat : **Ruang Munaqasah/Offline**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Oktober 2021

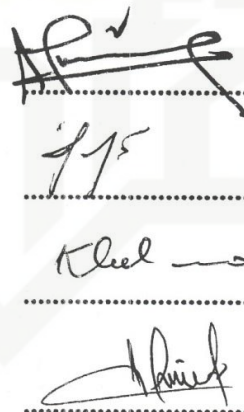
### TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua (Penguji I)  
**Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc. MA**

Sekretaris (Penguji II)  
**Muslim, S. Ag. S.H. M. Hum**

Penguji III  
**Hairul Amri, M. Ag**

Penguji IV  
**Mardiana, MA**



Mengetahui :  
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinda, S. Ag**  
NIP. 19750801 200701 1 023





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor  
Sifat  
Lamp.  
Hal

:Un.04/F.I/PP.00.9/3534/2021

:Biasa

:1 (Satu) Proposal

:Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 21 April 2021

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

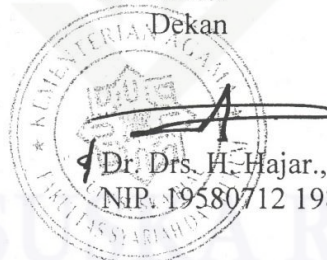
Nama : MAHYUDIN HARAHAP  
NIM : 11722100643  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1  
Semester : VIII (Delapan)  
Lokasi : LAZ SWADAYA UMMAH PEKANBARU

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
:Pelaksanaan zakat fitrah online pada lembaga amil zakat swadaya ummah Pekanbaru  
perspektif Fiqh Muamalah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/41055  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/3534/2021 Tanggal 21 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>MAHYUDIN HARAHAP</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | <b>11722100643</b>  |
| 3. Program Studi     | : | <b>HUKUM EKONOMI SYARIAH</b>  |
| 4. Jenjang           | : | <b>S1</b>   |
| 5. Alamat            | : | <b>PEKANBARU</b>  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PEMBAYARAN ZAKAT FITRAH ONLINE PADA LAZ SWADAYA UMMAH PEKANBARU PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | <b>LAZ SWADAYA UMMAH PEKANBARU</b>  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 27 April 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

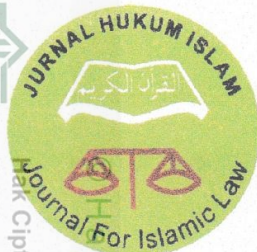
**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. PIMPINAN LAZ SWADAYA UMMAH PEKANBARU
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**NAMA** : MAHYUDIN HARAHAHAP  
**NIM** : 11722100643  
**JURUSAN** : HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MU'AMALAH)  
**JUDUL** : PEMBAYARAN ZAKAT FITRAH ONLINE PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT SWADAYA UMMAH PEKANBARUPERSPEKTIF HUKUM ISLAM

**Pembimbing:** Dra. Nurlaili, M.Si

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 26 Oktober 2021

Pimpinan Redaksi



**Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.**  
**NIP. 19880430 201903 1 010**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Mahyudin Harahap lahir di Sipaho 25 Januari 1999, Sumatera Utara. Anak ke- enam dari enam bersaudara, dari pasangan bapak Alm. Sutan Habonaran Harahap dan Ibu Nur Alima Siregar. Pada tahun 2011 penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Simpang Barumun kemudian pada tahun 2014 penulis telah menyelesaikan pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah di MTs S Darul Ulum Sipaho dan pada tahun 2017 penulis telah menyelesaikan pendidikan tingkat Madrasah Aliyah di MAS Darul Ulum Sipaho. Setelah menyelesaikan pendidikan MA pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau dengan mengambil Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) di Fakultas Syariah dan Hukum.

Adapun riwayat lain yang penulis tempuh, yaitu melakukan PKL di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru. Kemudian penulis melakukan KKN di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Riau.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta do`a dan dukungan orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pembayaran Zakat Fitrah Online Pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru Perspektif Hukum Islam” di bawah bimbingan Ibu Dra. Nurlaili, M. Si. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Syariah dan Hukum pada hari Kamis 14 Oktober 2021 M/ 1442 H, penulis dinyatakan “LULUS” dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H)

UIN SUSKA RIAU